

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Film pendek “Lanang” menempuh berbagai macam proses untuk membentuk suatu film yang utuh. Penulis menerapkan unsur *mise en scene* dalam film pendek “Lanang”. Hasil penulisan laporan berisi empat aspek *mise en scene* yang ada pada film pendek “Lanang”. Melalui pembahasan aspek *mise en scene* dalam film pendek “Lanang”, dapat disimpulkan bahwa setiap aspek yang ada saling berkesinambungan dengan tujuan untuk menciptakan suasana yang sesuai dengan konsep yang diusung. Aspek-aspek tersebut tidak ada yang bisa dihilangkan karena apabila dihilangkan akan membuat film menjadi tidak nyaman untuk ditonton.

Dalam film pendek “Lanang” dipaparkan tentang bagaimana anak remaja awal mempertanyakan tentang pemahaman maskulinitas yang ada di sekitar mereka. Film pendek “Lanang” mengangkat konsep kehidupan keseharian yang dikemas melalui sudut pandang anak sekolah menengah pertama.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1. Saran Praktis**

Untuk memproduksi sebuah film pendek penggunaan *mise en scene* dapat membantu menyatukan aspek apa saja yang akan dimasukkan dalam layar film.

##### **5.2.2. Saran Akademis**

Menentukan konsep sangatlah penting sebelum melakukan sebuah produksi karya. Harapannya Film Pendek “Lanang” dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti di masa yang akan datang